

PERSIAPAN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI PANGEN GUDANG PURWOREJO

SCHOOL PREPARATION CURRICULUM 2013 POLICY IMPLEMENTATION IN
SD NEGERI PANGEN GUDANG PURWOREJO

Oleh: Latif Aminnudin, Filsafat dan Sosiologi Pendidikan/Kebijakan Pendidikan,

Universitas Negeri Yogyakarta, earllatif@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan-persiapan yang dilakukan sekolah dalam implementasi kebijakan Kurikulum 2013 di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* dan didapatkan lima subjek penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan peran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri Pangen Gudang diantaranya kepala sekolah dan guru kelas yang telah ditunjuk untuk melaksanakan pengajaran dengan Kurikulum 2013 dan sudah mendapatkan pendidikan dan pelatihan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 serta komponen luar sekolah yaitu komite sekolah yang memiliki kontribusi terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan dibantu oleh rambu-rambu wawancara dan rambu-rambu observasi. Analisis data menggunakan *interactive model*. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian yang didapatkan difokuskan pada persiapan yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013. Pada faktor kesiapan kepala sekolah yaitu kepala sekolah mampu menggerakkan sumber daya yang ada di sekolah dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan yang menunjang dalam pelaksanaan program Kurikulum 2013. Kepala sekolah juga mampu melaksanakan tugas supervisi yang menghasilkan poin-poin evaluasi sebagai dasar pertimbangan penyusunan kebijakan yang selanjutnya. Pada faktor kesiapan guru yaitu ketiga subjek memiliki kesadaran dan perhatian yang tinggi terhadap perubahan kurikulum. Mereka mengikuti diklat pendidikan dan pelatihan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun secara mandiri oleh sekolah. Ketiganya memiliki dorongan yang tinggi untuk mandiri dalam menyiapkan sumber belajar kebutuhan-kebutuhan administrasi pendidikan lainnya walaupun tidak semuanya dapat ditemukan dibuku pengangan guru dari pemerintah. Pada faktor dukungan komite sekolah yaitu berhasil dalam memediasi kebutuhan sekolah terhadap dukungan wali dan tuntutan pendidikan terhadap sekolah sehingga didapatkan keadaan yang kondusif dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

Kata kunci: Persiapan, Implementasi, Kurikulum 2103

Abstract

This study aimed to describe the preparations made in the implementation of school policies Curriculum 2013 in SD Negeri Pangen Gudang Purworejo. The research approach uses descriptive qualitative research approach. Selection of study subjects using purposive technique and obtained five research subjects. Research subjects are determined based on the role in the implementation of Curriculum 2013 in SD Negeri Pangen Gudang including principals and classroom teachers who have been appointed to carry out the teaching of the curriculum in 2013 and have received education and training learning the curriculum in 2013 and the external components of the school that the school committee who have contributed to implementation of Curriculum 2013 in SD Negeri Pangen Gudang Purworejo. Methods of data collection using in-depth interviews and observation. Instruments in this study is the researchers themselves and aided by signs and signposts interview observation. Analysis of data using interactive models. Test the validity of the data using triangulation techniques. Research results obtained focused on preparations made in implementing the school curriculum learning with 2013. At the head of school readiness factors which the principal is able to mobilize existing resources in schools with policies issued in the implementation of programs that support the curriculum of 2013. Principals is also able to carry out the task of supervision which produces points of evaluation as a basis for further consideration of the policy formulation. At the teacher's readiness factors that three subjects had a high awareness of and attention to the changes in the curriculum. They follow the training of education and training curriculum implementation in 2013 organized by the government or independently by the school. All three have a high incentive to be independent in preparing a learning resource needs of other education administration, although not all of them can be found in the book of pengangan teachers of government. On the factors that support school committees memediatori succeed in school needs to support carers and educational demands on schools to obtain a state conducive to implement Curriculum 2013.

Keywords: Preparation , implementation , Curriculum 2103

PENDAHULUAN

Pendidikan dan perkembangan manusia pada hakikatnya tidak dapat terpisahkan. Kelompok-kelompok manusia yang hidup berkoloni secara sederhana diikat oleh norma-norma kesepakatan telah menyakini bahwa pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan

berbudaya. Dengan demikian, pendidikan sebagai kunci untuk mempertahankan dan melanggengkan strukturkehidupan masyarakat, baik dalam bentuk keluarga atau kelompok etnis maupun dalam suatu hubungan masyarakat yang lebih luas. Dalam proses pendidikan norma-norma kesepakatan dalam adat istiadat dituruntemurunkan. Masyarakat sederhana

masih dapat melanjutkan kehidupannya. Pendidikan memegang peranan penting dalam transmisi kebudayaan. Peran pendidikan sebagai transmisi budaya dapat kita lihat pada suku-suku sederhana di Nusantara. Bahkan didalam kehidupan suatu suku masyarakat demokratis pada zaman Yunani kuno yang disebut polis, pendidikan memiliki peranan penting dalam membina masyarakat demokratis di polis-polis tersebut. Sikap dan kemampuan hidup berdemokratis tersebut hanya dapat diperoleh dan dibina dengan proses pendidikan.

Dalam perkembangannya proses pendidikan mengalami perubahan secara terus menerus mengikuti perubahan manusianya. Pendidikan dalam masyarakat modern dewasa ini, seperti di Indonesia telah menjadi wacana publik. Pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi komponen-komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Perpaduan antara keharmonisan dan keseimbangan serta interaksi unsur esensial pendidikan, pada tahap operasional sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Komponen-komponen pendidikan berinteraksi secara berkesinambungan saling melengkapi dalam sebuah proses pendidikan

guna mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan pada hakikatnya adalah interaksi komponen tersebut dalam sebuah proses pencarian, pembentukan, dan pengembangan sikap serta perilaku anak didik hingga mencapai batas optimal (Mahmud, 2009: 87). Salah satu komponen dalam penentuan keberhasilan proses pendidikan adalah kurikulum. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Depdiknas, 2003). Dalam kaitannya kurikulum sebagai produk dari pada kebijakan, tentunya kurikulum tidak dapat dipahami secara sederhana semata-mata sebagai hal teknis dalam proses pendidikan. Sebagaimana dinyatakan Apple dalam H.A.R. Tilaar (2003: 106) bahwa kurikulum merupakan upaya untuk melaksanakan proses akumulasi pengetahuan antargenerasi dalam suatu masyarakat. Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan dalam suatu suku yang sederhana sekalipun

adalah proses transfer pengetahuan dalam mempertahankan hidup dan keberadaan suku tersebut. Dalam dunia modern yang kompleks ini perumusan kurikulum adalah ajang kontestasi antarkekuasaan dan antaraktor yang hidup dalam masyarakat untuk memproduksi berbagai pengetahuan sebagai upaya mempertahankan dominasi dan pengaruhnya melalui kurikulum dalam sistem pendidikan.

Indonesia dalam perjalanan pendidikannya telah menerapkan delapan kurikulum, yaitu Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004 atau dikenal dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan yang terakhir adalah Kurikulum 2013.

Salah satu variabel yang mempengaruhi sistem pendidikan nasional adalah kurikulum. Kurikulum harus mampu mengikuti dinamika masyarakat begitu juga dalam menjawab kebutuhan masyarakat luas dalam upaya menghadapi persoalan kehidupan. Oleh karenanya kurikulum terus diperbaharui seiring dengan realitas, perubahan, dan tantangan dunia pendidikan untuk membekali peserta didik

menjadi manusia yang siap hidup dalam berbagai keadaan. Kurikulum disusun secara komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak *overloaded*, dan mampu mengakomodir keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 16 dalam PP nomor 32 Tahun 2013, dijelaskan bahwa tujuan, isi, serta cara yang akan digunakan dalam pembelajaran diatur dalam kurikulum. Kurikulum 2013 dilaksanakan pada awal tahun pelajaran 2013. Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan yang terjadi dalam Kurikulum 2013 yaitu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Dalam implementasinya Kurikulum 2013 menggunakan payung hukum Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013.

Sejak awal pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013 telah menuai pro dan kontra. Hal ini dikarenakan sosialisasi Kurikulum 2013 yang tidak dapat terserap dengan baik serta

sekolah yang belum siap menerapkan Kurikulum 2013. Setelah diterapkan selama tiga semester pada sekolah sasaran dan satu semester pada seluruh sekolah secara nasional, Kurikulum 2013 belum terlaksana secara baik pada sekolah-sekolah. Menteri Anies Baswedan melalui intruksinya memberhentikan sementara pelaksanaan Kurikulum 2013 yang baru melaksanakan satu semester. (KOMPAS, 26/1/2015 hal. 1)

Mengingat akan pentingnya penggalian informasi dalam proses pengimplementasian Kurikulum 2013 di sekolah, terutama untuk kepentingan evaluasi dan implementasi kurikulum di sekolah, maka penelitian ini akan menggali lebih dalam hal-hal yang mempengaruhi tercapai tujuan pendidikan dengan menerapkan Kurikulum 2013. Karena keterbatasan waktu, pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan di SD Negeri Pangen Gudang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. Alasan peneliti mengambil studi kasus implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar adalah karena sekolah ini lebih dulu dan sampai sekarang sekolah ini terus memakai Kurikulum 2013.

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar sangatlah penting, mengingat sekolah dasar merupakan sebagai peletak dasar pendidikan nasional lebih lanjut. Terlebih lebih bila dikorelasikan dengan persiapan penyambutan bonus demografi Indonesia seperti yang dirilis oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada tahun 2010-2035. Dengan diperolehnya deskripsi atau profil awal dari implementasi Kurikulum 2013 ini di sekolah dasar, para pemangku kebijakan, terutama para pengembang kurikulum, akademisi, maupun pemerintah (Kemendikbud) dapat mengambil langkah-langkah setrategis guna peningkatan keberhasilan Kurikulum 2013 dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pangen Gudang Purworejo.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SD Negeri Pangen Gudang Purworejo.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih menggunakan cara *purposive*. Berdasarkan cara tersebut didapatkan lima subjek penelitian yaitu kepala sekolah, tiga orang guru pelaksana Kurikulum 2013, dan komite sekolah.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dibantu oleh panduan wawancara dan observasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *interactive model*.

Uji Keabsahan

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data yang mencakup triangulasi metode dan sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, perlu dianalisis untuk menjawab rumusan masalah mengenai kesiapan

sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di SD Negeri Pangen Gudang. Menurut Slameto (2003:115) kesiapan meliputi aspek kesiapan kepala sekolah, kesiapan guru, dan dukungan komite sekolah. Adapun aspek-aspek kesiapan dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di SD Negeri Pangen Gudang akan dijelaskan pada penjelasan berikut:

1. Kesiapan Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Kurikulum 2013

Kepala sekolah merupakan factor penentu dalam menggerakkan sumber daya sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan buku Pedoman Diklat Kurikulum 2013 (2013:13) disebutkan bahwa kesiapan kepala sekolah meliputi: menyiapkan pelaksanaan Kurikulum 2013; melaksanakan program Kurikulum 2013; memfasilitasi pelaksanaan Kurikulum 2013; mensuperfisi pelaksanaan Kurikulum 2013.

2. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri Pangen Gudang guru telah disiapkan

untuk mengajar sesuai dengan Kurikulum 2013. Kesiapan ini telah sesuai dengan Pedoman Diklat Kurikulum 2013 (2013:14) yang meliputi:

- 1) Merubah mindest guru sesuai dengan Kurikulum 2013;
- 2) Menyiapkan administrasi pembelajaran;
- 3) Menyiapkan sumber belajar;
- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintific;
- 5) Melaksanakan penilaian autentik;

3. Dukungan komite sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013

Komite sekolah merupakan oraganisasi mandiri yang berperan sebagai mediator antara orang tua siswa dengan sekolah, komite sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan, pertimbangan, arahan, serta pengawasan demi peningkatan mutu sekolah. Peran komite sekolah di SD Negeri Pangen Gudang telah sesuai dengan peran komite sekolah menurut Hasbullan (2006:92-93) yaitu sebagai pemberi pertimbangan; pendukung; pengontrol; dan mediator antara pemerintah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. (2006). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ebta Setiawan. *Kecerdasan*. (<http://kbbi.web.id/cerdas>). Diakses hari Senin. Pada tanggal 17/03/2014. Pukul 11:21 WIB.
- Ebta Setiawan. *Sekolah*. (<http://kbbi.web.id/sekolah>). Diakses hari Senin. Tanggal 17/03/2014. Pukul 11:21 WIB.
- _____. (2013). *Pengembangan*. (<http://kbbi.web.id/kembang>). Diakses hari Jumat, pada tanggal 28 Maret 2014. Pukul 7:40 WIB.
- Hasbullah. (2006). *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kemendiknas. (2009). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Pedoman Pelatihan Diklat.
- _____. (2013). *Konsep Penilaian Autentik pada Proses dan Hasil Belajar*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Faiq. (2013). Perencanaan Kurikulum 2013. Diakses dari: [http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/11/perancangan-RPP Kurikulum-2013.html](http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/11/perancangan-RPP-Kurikulum-2013.html). Diakses hari Kamis, pada tanggal 28/3/2014. Pukul 14: 25 WIB.

Muhammad Faiq. (2013). Perencanaan Kurikulum 2013. Diakses dari: [http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/11/perancangan-RPP Kurikulum-2013.html](http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/11/perancangan-RPP-Kurikulum-2013.html). Pada hari Kamis, tanggal 28 Maret 2014, Pukul 14: 25.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
_____. (2012). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.